

ABSTRAK

Kesepakatan Abraham adalah fenomena baru yang mengacu pada pembentukan hubungan diplomatik dan resmi secara penuh antara Israel dan negara-negara Arab dalam rangka meningkatkan perdamaian, keamanan, dan kemakmuran di kawasan. Maroko menjadi negara Arab keempat yang setuju bergabung dalam Kesepakatan Abraham dan membuka hubungan diplomatiknya dengan Israel. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan alasan Maroko melakukan pembukaan hubungan diplomatiknya dengan Israel pada masa Raja Mohammed VI di tahun 2020 melalui Kesepakatan Abraham. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan, melalui sumber data sekunder dari berbagai literatur mengenai isu terkait dan menjadi sumber data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menemukan bahwa Maroko melakukan pembukaan hubungan diplomatiknya dengan Israel pada masa Raja Mohammed VI di tahun 2020 melalui Kesepakatan Abraham berdasarkan kepentingan nasional Maroko di Bidang Ekonomi yaitu potensi ekspor-impor, agrikultur dan pariwisata. Juga Maroko berkepentingan di Bidang Keamanan Militer, yaitu memperdalam kerja sama intelijen, perdagangan senjata dan teknologi, serta terlibat dalam latihan militer bersama. Terakhir, kepentingan Maroko melakukan pembukaan hubungan dengan Israel adalah Keutuhan Wilayah yaitu terkait pengembalian wilayah Sahara Barat sebagai bagian integral Maroko.

Kata Kunci: Kesepakatan Abraham, Kepentingan Nasional, Maroko, Israel

ABSTRACT

The Abraham Accords is a new phenomenon that refers to the establishment of full diplomatic and official relations between Israel and Arab countries in order to promote peace, security and prosperity in the region. Morocco became the fourth Arab country to agree to join the Abraham Accords and open diplomatic relations with Israel. The purpose of this research is to explain the reasons why Morocco opened its diplomatic relations with Israel during the period of King Mohammed VI in 2020 through the Abraham Accords. This research uses a qualitative method using a literature study, through secondary data sources from various literatures on related issues and becomes a source of data collected. The results of the study found that Morocco opened its diplomatic relations with Israel during the period of King Mohammed VI in 2020 through the Abraham Accords based on Morocco's national interests in the Economic Sector, namely the potential for export-import, agriculture and tourism. Also Morocco has an interest in the Military Security Sector, namely deepening intelligence cooperation, trade in weapons and technology, and engaging in joint military exercises. And lastly, Morocco's interest in opening relations with Israel is territorial integrity, which is related to the return of the Western Sahara region as an integral part of Morocco.

Keywords: *Abraham Accords, National Interest, Morocco, Israel*